

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya. Para pemakai laporan keuangan ingin mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas. Perusahaan membutuhkan kas dalam melaksanakan usaha, untuk melunasi kewajiban dan untuk membagikan deviden kepada investor. Sehingga mengharuskan semua perusahaan menyajikan laporan arus kas.

Sebagaimana dijelaskan dalam PSAK no. 2 paragraf (05), bahwab “kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash aquivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpamenghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Arus kas adalah arus kas masuk dan arus kas keluar.

Perusahaan menerima kas terutama melalui penjualan produk/jasa, melauai penjualan asset lain, melauai pinjaman kas dari penanam modal pemilik

perusahaan. Disisi lain perusahaan menggunakan kas untuk membayar biaya operasi berjalan (missal : upah, utility, dan pajak). Untuk membeli tambahan gedung, tanah, peralatan dan pelunasan operasi lain. Untuk membayar kembali pinjaman dan membayar keuntungan pemilik atas investasi yang telah dilakukan.

Pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik semua transaksi penerimaan atau pembayaran dalam jumlah besar harus dilakukan dengan cek yaitu melalui bank. Sedangkan penerimaan dan pembayaran tunai yang jumlahnya relative kecil dilakukan melalui kas kecil. Kas sangat mudah digunakan baik penerimaan maupun pengeluaran, sehingga sangat rawan untuk disalahgunakan, kesalahan atau penyimpangan terhadap kas di tangan (kas kecil) biasanya melibatkan pihak-pihak intern perusahaan terutama dibagian kas. Umumnya kasus-kasus penyimpangan tersebut terjadi karena sistem akuntansi yang diterapkan perusahaan tidak tepat dan kurang memadai.

Sistem pengendalian intern yang baik dalam sistem kas mensyaratkan agar dilibatkan pihak luar (Bank) ikut serta dalam mengawasi kas perusahaan dengan cara sebagai berikut :

1. Semua penerimaan kas harus disetor penuh ke bank pada hari yang sama dengan penerimaan kas atau pada hari kerja berikutnya.
2. Semua pengeluaran kas dilakukan dengan cek.
3. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek (karena jumlahnya kecil) dilakukan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan *Imprest system*.

Dengan demikian perusahaan dapat memanfaatkan catatan pihak bank untuk mengawasi catatan kas perusahaan dengan melakukan rekonsolidasi bank.

PT. Mitra Beton Mandiri merupakan salah satu perusahaan swasta yang ada di Indonesia, berdiri di Pekanbaru, RIAU. Yang bergerak dibidang Readymix Produk-Produk Beton dan dipasarkan didaerah Sumatra. PT. Mitra Beton Mandiri melayani proyek pembangunan besar maupun kecil dan mendapat kepercayaan untuk menjadi supplier perusahaan BUMN. Seiring dengan perkembangan jaman semakin banyak pembangunan dan permintaan Beton, PT. Mitra Beton Mandiri membuka Batching Plant kedaerah-daerah pedalaman dan terpencil dimana pembangunan dilakukan baik secara kontrak atau untuk umum. salah satunya di kota Belawan untuk menjadi supplier Proyek Pembangunan Pelabuhan Petikemas Fase II Belawan yang berdiri pada 15 Februari 2018.

Seperti halnya perusahaan lain PT. Mitra Beton Mandiri Cabang Belawan (*Ready Mix*) juga melibatkan akuntan kas untuk penyusunan laporan keuangan perusahaan. Penerimaan kas PT. Mitra Beton Mandiri (*Ready Mix*) bersumber dari PT. Mitra Beton Mandiri pusat di Pekanbaru dan kemudian dipertanggung jawabkan kembali ke PT. Mitra Beton Mandiri Pusat. Dalam perusahaan penyimpangan dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas tetap ada. Karena itu PT. Mitra Beton Mandiri (*Ready Mix*) harus menerapkan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik dan memadai.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. MITRA BETON MANDIRI CABANG BELAWAN (*READY MIX*)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- 1) Penerimaan uang kas pada PT. Mitra Beton Mandiri (*Ready Mix*) yang bersumber dari perusahaan pusat PT. Mitra Beton Mandiri.
- 2) Uang kas yang telah diterima dipertanggungjawabkan kembali pada perusahaan pusat PT. Mitra Beton Mandiri.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian bertujuan untuk memfokuskan penelitian ini pada pokok permasalahan, sehingga tidak menyimpang dari sarannya, maka pembahasan masalah tugas akhir ini hanya membatasi pada masalah : sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Mitra Beton Mandiri (*Ready Mix*) Periode Februari s/d Desember 2018.

1.4 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini akan dikemukakan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Mitra Beton Mandiri (*Ready Mix*). Adapun Pokok Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Mitra Beton Mandiri (*Ready Mix*) ?
- 2) Bagaimana sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Mitra Beton Mandiri (*Ready Mix*) ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan dan menganalisis sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Mitra Beton Mandiri (*Ready Mix*).
- 2) Mendeskripsikan dan menganalisis sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Mitra Beton Mandiri (*Ready Mix*).

1.6 Manfaat Penelitian

Penyusunan laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Mitra Beton Mandiri (*Ready Mix*).
- 2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Mitra Beton Mandiri (*Ready Mix*).

